



LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2018



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan menciptakan transparansi kinerja sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi BPS pada tahun 2018. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2018. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal ditahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang.

Jakarta, Maret 2018

Deputy Bidang Statistik Produksi,



M. Habibullah S.Si, M.Si
NIP. 196706191989011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	6
Bab II Perencanaan Kinerja.....	7
2.1 Rencana Strategis 2015-2019	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	11
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	15
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2018.....	15
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap Tahun 2017.....	18
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap target Renstra 2015 - 2019.....	18
3.4 Kegiatan Prioritas	21
3.5 Upaya Efisiensi.....	22
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2018.....	22
Bab IV Penutup.....	25
4.1 Tinjauan Umum.....	25
4.2 Tindak Lanjut.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis	10
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Deputi Bidang Statistik Produksi...	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018	15
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018 terhadap Target Renstra 2015-2019.....	19
Tabel 3.3. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Persentase Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018 Menurut Direktorat	4
Gambar 1.2.	Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Pendidikan.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi	29
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.....	30
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	32
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018.....	34
Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2018.....	37
Lampiran 6. Instansi Penerima Publikasi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018.....	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik-statistik pada lapangan usaha bidang produksi, mencakup statistik tanaman pangan, statistik hortikultura, statistik perkebunan, statistik peternakan, statistik perikanan, statistik kehutanan, statistik pertambangan, statistik industri pengolahan, statistik listrik, statistik gas, statistik air bersih, dan statistik konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. Pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Adapun Visi Deputi Bidang Statistik Produksi yaitu sebagai “Pelopor Data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan Misi Deputi Bidang Statistik Produksi, yaitu:

- a. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura,

perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;

- c. Membangun insan statistik produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi.

Pelaksanaan Misi Deputy Bidang Statistik Produksi bertujuan untuk Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

- a. Tersedianya data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu di seluruh bidang pembangunan serta meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dan informasi statistik;
- b. Meningkatnya kerjasama antarlembaga statistik/penelitian dalam negeri maupun internasional atas dasar saling menghormati kemandirian dan menguntungkan dalam rangka menghasilkan data dan informasi statistik berkualitas internasional;
- c. Terwujudnya SSN dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi lembaga-lembaga statistik yang ada baik di instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2018, Deputy Bidang Statistik Produksi melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 102,11 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp. 36.693.833.621,- dimana realisasinya mencapai Rp. 32.052.802.422,- atau sebesar 87,35 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program tersebut masih terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya disebabkan oleh:

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan permasalahan, antara lain dalam pengumpulan data di lapangan.
- b. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
- d. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan data sampai wilayah terkecil (*small area statistics*).
- e. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Produksi yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.
- f. Adanya pembatasan kewenangan perusahaan/instansi pemerintah yang dikuatkan dengan adanya peraturan perundangan yang membatasi sumber data untuk memberikan data kepada pihak lain, termasuk BPS.
- g. Adanya penghematan anggaran yang tersimpan dalam item '*self blocking*' yang tidak digunakan sampai dengan akhir tahun anggaran sangat berpengaruh sekali terhadap penyerapan anggaran.

Berbagai upaya telah dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain yaitu dengan secara bertahap memenuhi sarana dan prasarana kerja, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, mengawasi penggunaan anggaran dan menyelenggarakan kegiatan peningkatan teknis statistik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi sesuai dengan visi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja menurut target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 sebesar 96,83 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi masih sedikit di bawah target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Respon responden perusahaan terhadap kegiatan survei-survei bidang statistik produksi masih menjadi kendala dalam kegiatan di Deputi Bidang Statistik Produksi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2018, Deputi Bidang Statistik Produksi, Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS 2018. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2018 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKIN) Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS Tahun 2018, adalah perwujudan dari kewajiban Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi -BPS selama tahun 2018.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Deputi Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Produksi-BPS menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi; dan

d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu :

a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
- Subdirektorat Statistik Hortikultura
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

b. Deputi Bidang Statistik Produksi

Terdiri dari:

- Subdirektorat Statistik Peternakan
- Subdirektorat Statistik Perikanan
- Subdirektorat Statistik Kehutanan

c. Direktorat Statistik Industri, yang terdiri dari

- Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang
- Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga
- Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi
- Subdirektorat Statistik Konstruksi

Secara rinci bagan organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1

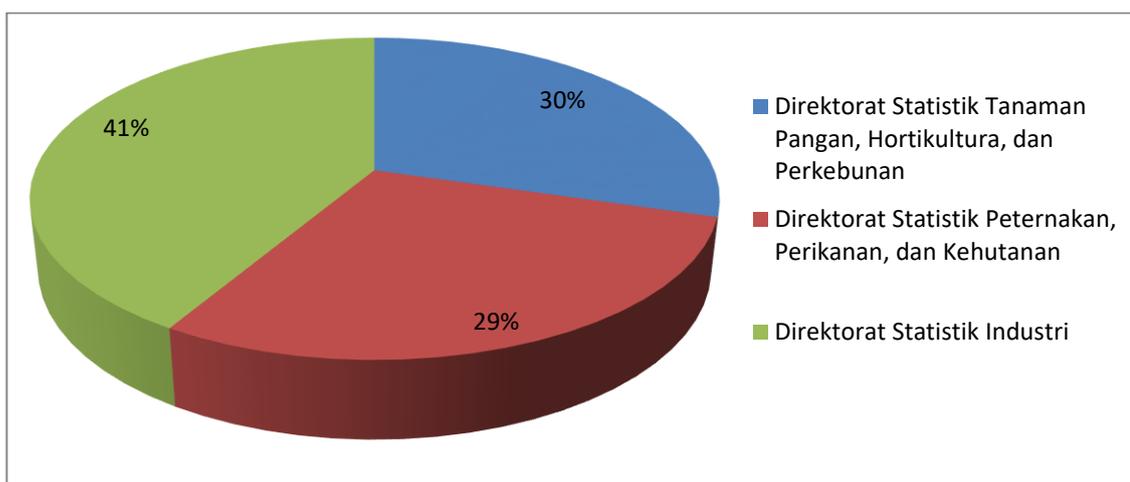
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2018, SDM Deputi Bidang Statistik Produksi berjumlah 153 pegawai. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat secara tidak langsung diketahui dari tingkat pendidikan staf yang mendukungnya.

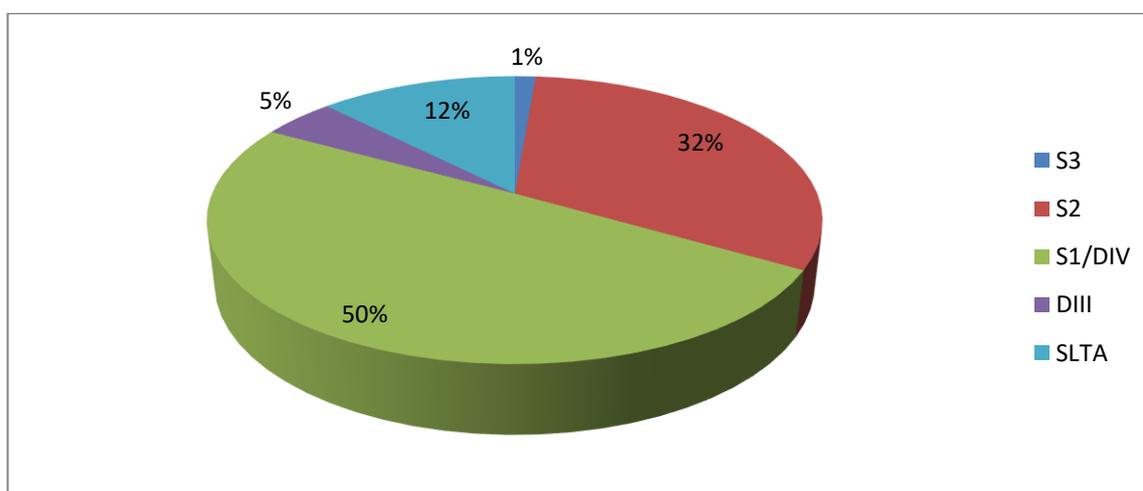
Tingkat pendidikan staf Deputi Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai berpendidikan akhir S1. Secara rinci adalah sebagai berikut, staf

berpendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 49 orang, berpendidikan terakhir S1 sebanyak 76 orang, berpendidikan terakhir Diploma III sebanyak 7 orang, dan berpendidikan terakhir Diploma 1 atau dibawahnya sebanyak 19 orang. Dari data di atas, sebanyak 82,35 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Dengan komposisi ini dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputi Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi.

Gambar 1.1. Persentase Jumlah Staf Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Direktorat



Gambar 1.2. Persentase Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Pendidikan



1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS. Disisi lain, responden masih enggan berpartisipasi membantu petugas dalam sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Disamping masalah keengganan responden, masih ada permasalahan lainnya antara lain :

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis dibandingkan dengan luasnya cakupan sensus/survei.
- b. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis sulit, seperti di kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- c. Kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan semakin luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, karet, peternakan, industri makanan, konsumsi energi, dibutuhkan penyajian sedini mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).
- d. Terbatasnya dana untuk memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
- e. Banyaknya kegiatan BPS selain statistik produksi mempengaruhi kualitas statistik yang dihasilkan.

- g. Atmosfir kebebasan berpendapat di kalangan dunia usaha cenderung membuat kepedulian mereka untuk memberikan data semakin rendah, terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar.
- h. Adanya peraturan perundangan yang membatasi kewenangan sumber data untuk memberikan data kepada pihak selain instansi pembina di kementerian.
- i. Adanya penghematan anggaran yang tersimpan dalam item '*self blocking*' yang tidak digunakan sampai dengan akhir tahun anggaran sangat berpengaruh sekali terhadap penyerapan anggaran.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2015-2019 dan perjanjian kinerja 2018.

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2018, perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2018 terhadap tahun 2017, capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2018 terhadap rencana strategis 2015-2019, kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi 2018, upaya efisiensi Deputi Bidang Statistik Produksi, kinerja anggaran tahun 2018.

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaannya akan diuraikan dalam bab ini.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019. Adapun visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi, sebagai berikut:

VISI

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2015 - 2019 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 - 2019 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan,

Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi pada tingkatan wilayah kecil

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah **“Pelopor Data Statistik Produksi terpercaya untuk Semua”**.

MISI

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;
- c. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

TUJUAN

Tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi; dan
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.
3. Peningkatan kualitas hubungan dengan sumber data

Peningkatan kualitas data statistik Produksi melalui kerangka penjaminan kualitas terkait dengan misi pertama dan ketiga yaitu menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik bidang Produksi.

Peningkatan kualitas keterlibatan pengguna data (*user engagement*) terkait dengan misi kedua dan ketiga yaitu memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dan membangun insan Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke deputian. Adapun sasaran Deputi Bidang Statistik Produksi adalah:

- a. Meningkatnya cakupan data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;

- b. Meningkatnya kualitas data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi;
- c. Meningkatnya kecepatan penyajian data statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas;
- d. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*);
- e. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan	Sasaran Strategis
T1. Peningkatan kualitas data statistik produksi melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik produksi BPS
	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
	SS3. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik produksi	SS4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik produksi	SS5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
	SS6. Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS7. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia di Deputi Bidang Statistik Produksi BPS
	SS8. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur Deputi Bidang Statistik Produksi BPS
	SS9. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi

KEBIJAKAN

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang statistik produksi;
- b. Peningkatan *Respons Rate* kegiatan survei dan sensus yang melibatkan bidang statistik produksi ;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;

PROGRAM

Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan unit kerja eselon 1 yang hanya menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik (PPIS) dari empat program penganggaran kegiatan yang tersedia yaitu: (i) PPIS, (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (iii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS PSPA (PSPA), dan (iv) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (PPAA). PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

3.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Deputi Bidang Statistik Produksi**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persen	85,00
Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	6
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	68
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57
	Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura,	aktivitas	4

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
	Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu		
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95,07
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	92,33
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	92,04
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Instansi	8.058
	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	43

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Statistik Produksi dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2018 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian-capaian tersebut diukur dengan indikator-indikator capaian, diantaranya tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik produksi dan jumlah publikasi yang dihasilkan. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, Deputy bidang Statistik Produksi mencapai nilai rata-rata sebesar 102,93. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat di Tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2018

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Peningkatan kualitas data statistik Produksi	Meningkatnya kualitas data statistik Produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	Persen	85,00	84,41	99,31
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	85,00	93,06	109,48
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data statistik produksi	Persen	85,00	87,45	102,88

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan relevansi data statistik produksi	Persen	85,00	95,37	112,2
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan koherensi dan komparasi data statistik produksi	Persen	85,00	96,71	113,78
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan aksesibilitas statistik produksi	Persen	85,00	94,4	111,06
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan interpretabilitas data statistik produksi	Persen	85,00	98,05	115,35
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan aktualitas dan ketepatan waktu penyajian data statistik produksi	Persen	85,00	89,77	105,61
	Menyediakan data statistik produksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	6	6	100,00
		Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik,	Publikasi	68	63	92,65

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu				
		Jumlah Publikasi/Laporan statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57	55	96,49
		Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	aktivitas	4	4	100,00
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95,07	92,72	97,53
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	92,22	87,37	94,73
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	92,04	80,31	87,26

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	8.058	7861	97,56
		Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	43	43	100,00
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan			persen			102,11

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 TERHADAP TAHUN 2017

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2018 yang mencapai 102,11 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2017 (109,46 persen) mengalami penurunan kinerja sebesar 7,35 persen. Penurunan kinerja tersebut terutama disebabkan oleh menurunannya kinerja pemasukan dokumen survei-survei khususnya untuk responden perusahaan. Hal ini merupakan dampak semakin sulitnya akses petugas masuk ke perusahaan.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 TERHADAP TARGET RENSTRA 2015-2019

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2018 dihitung sesuai target Renstra 2015-2019. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi terhadap target Renstra 2015-2019 rata-rata mencapai 96,83 persen. Dibandingkan kinerja tahun 2017 yang sebesar 111,10 persen, capaian tahun ini menurun terutama disebabkan oleh kinerja publikasi yang dihasilkan. Keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2018 terhadap Target Renstra 2015-2019

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	6	6	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	68	63	92,65
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	57	55	96,49
	Jumlah Release data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	Aktivitas	4	4	100,00

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95,07	92,72	97,53
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	Persen	92,22	87,37	94,73
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	92,04	80,31	87,26
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Instansi	8.058	7861	97,56

Tujuan	Indikator	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)
	Jumlah aktivitas Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	43	43	100,00
Rata - Rata					96,83

3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada dasarnya merupakan kegiatan yang setiap tahun secara rutin dilaksanakan oleh setiap unit-unit kerja di bawahnya. Pada tahun 2018 kegiatan prioritas Direktorat STPHP adalah kegiatan rutin seperti Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan, Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian, dan Survei Perusahaan Perkebunan. Pada tahun 2018, Direktorat STPHP juga melakukan survei yang termasuk ke dalam program prioritas nasional pemerintah dalam hal perbaikan data pangan seperti Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area, Survei Ubinan, dan Survei Konversi Gabah ke Beras.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan juga merupakan kegiatan rutin, seperti Survei Perusahaan Perikanan, Survei Perusahaan Kehutanan, Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan, Laporan Tahunan Perusahaan Perikanan, Laporan Tahunan Perusahaan Kehutanan. Selain itu, Direktorat SP2K juga diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018.

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri ditujukan pada aktifitas survei-survei yang datanya harus dikirim ke SDDS pada setiap bulan dan rilis BRS pada setiap triwulan. Kegiatan prioritas yang dimaksud adalah survei industri besar dan sedang bulanan yang menghasilkan angka indeks bulanan, diikuti dengan survei industri mikro dan kecil triwulanan yang menghasilkan angka indeks triwulanan.

3.5 UPAYA EFISIENSI DI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2018, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi, baik efisiensi anggaran maupun efisiensi kegiatan. Efisiensi yang berkaitan langsung dengan pekerjaan di lingkup Deputi statistik produksi dalam kaitannya dengan anggaran terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2018 sebesar 87,35 persen dengan capaian kinerja sebesar 96,83 persen.

Pada tahun 2018, Direktorat STPHP dan Direktorat SP2K (Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan) juga telah berupaya untuk mewujudkan efisiensi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dengan melaksanakan kegiatan Survei Pertanian antar Sensus 2018 (SUTAS2018) sebagai upaya memotret kondisi terkini sektor pertanian di Indonesia. Kegiatan tersebut berlangsung di seluruh provinsi di Indonesia. Kegiatan SUTAS2018 juga melakukan efisiensi biaya pada kegiatan pemantapan statistik pertanian dan Pronas Ketahanan Pangan 2018 serta pembahasan hasil dan evaluasi pelaksanaan SUTAS2018 dengan memanfaatkan biaya perjalanan daerah dan penggunaan anggaran kegiatan Survei Struktur Ongkos Usaha Hortikultura (SOUH).

Direktorat Statistik Industri melakukan efisiensi dengan mengurangi biaya pencetakan, baik publikasi hasil kegiatan maupun dokumen untuk kegiatan Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan dan Survei Konstruksi Triwulanan dan Tahunan. Selain itu juga dilakukan efisiensi terhadap perjalanan supervisi pegawai ke daerah.

3.6 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2018

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018, kegiatan dibiayai dengan APBN dengan nilai pagu sebesar Rp 36.693.833.621,-. Realisasinya mencapai Rp 32.052.802.422,- atau sebesar 87,35 persen. Dari tabel penyerapan anggaran di bawah ini, penyerapan anggaran untuk kegiatan tahun 2018 masih lebih banyak dilakukan pada semester II. Hal ini karena pada semester I pekerjaan yang dilakukan masih pada tahap perencanaan dan pengolahan dokumen survei bulanan/triwulanan. Tahapan pekerjaan mulai padat setelah bulan Juli 2018, dimana mulai dilakukan tahapan pekerjaan pengolahan dokumen hasil pencacahan survei tahunan.

**Tabel 3.3. Pagu dan Realisasi Anggaran
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2018**

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi s/d 30 Juni 2018 (Rupiah)	Realisasi s/d 31 Desember 2018	Realisasi (%)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18.030.420.000	7.984.231.647	15.972.297.779	88,59
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	11.765.223.621	3.166.668.209	9.616.110.213	81,73
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	6.898.190.000	1.887.397.653	6.464.394.430	93,71
Deputi Statistik Produksi		36.693.833.621	13.038.297.509	32.052.802.422	87,35

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2015 - 2019.

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor data statistik produksi terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2018 sebesar 102,11 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan adalah :

- a. Akses untuk dapat memperoleh data perusahaan sangat terbatas. Beberapa perusahaan bahkan secara terus terang menolak memberikan data dengan alasan beragam, mulai dari ketentuan Undang-Undang sampai dengan kerahasiaan data.
- b. Kebutuhan data dan informasi statistik produksi berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas

cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, dan karet dibutuhkan penyajian sedini mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).

- c. Konsistensi data, baik antar data maupun antar waktu, masih perlu perbaikan.
- d. Cepatnya perkembangan teknologi informasi di luar (*external factor*) masih belum diimbangi dengan kesiapan sistem aplikasi baik teknis maupun administrasi, serta ketersediaan SDM yang berkualitas sehingga selalu tertinggal untuk dapat menyesuaikan adanya perkembangan teknologi tersebut.

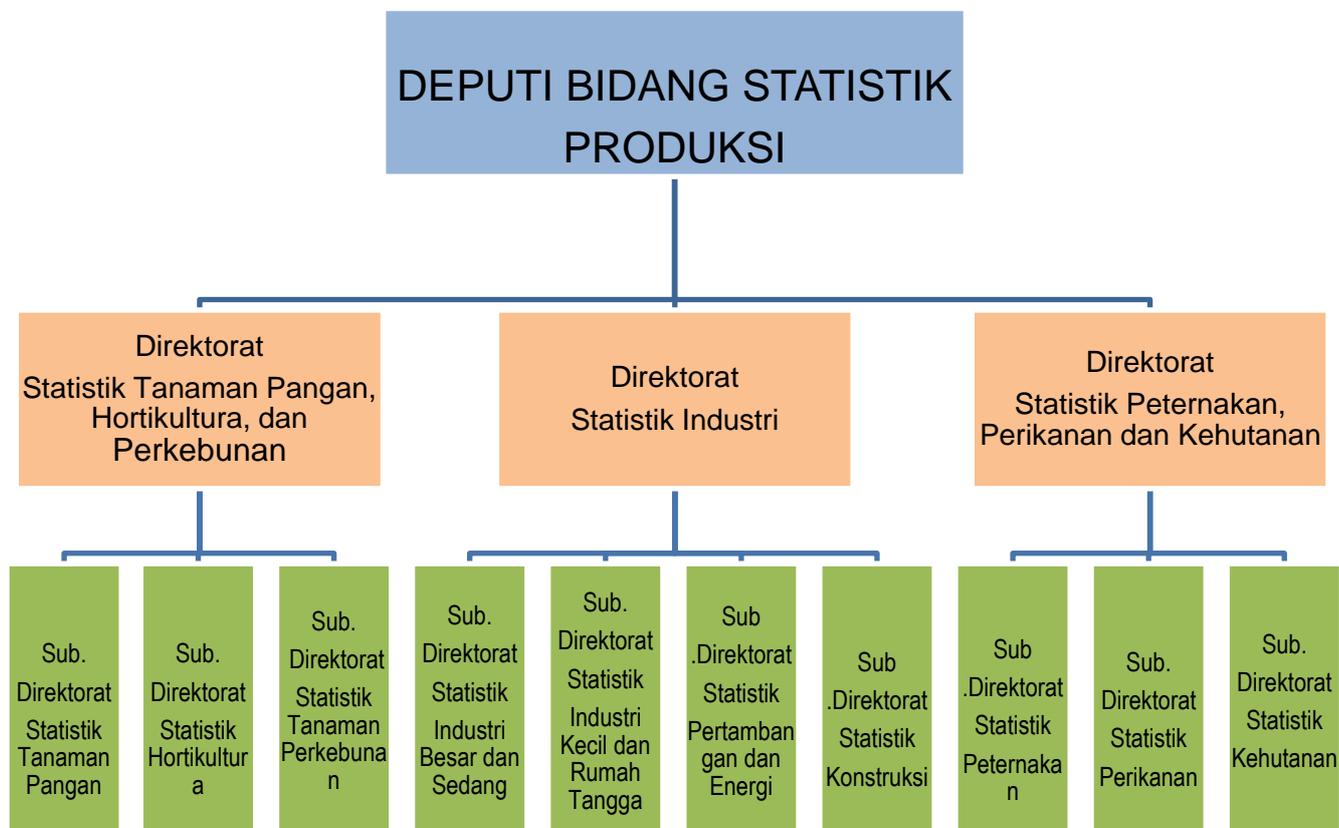
4.2 TINDAK LANJUT

- a. Melakukan upaya pendekatan kepada instansi teknis untuk memperoleh akses data, baik langsung ke perusahaan atau melalui instansi terkait yang memiliki data kegiatan perusahaan.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.
- c. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3 guna peningkatan kapasitas pegawai.
- d. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- e. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- f. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Tahun 2015 s/d 2019

Unit Kerja: Deputi Bidang Statistik Produksi

Visi : Pelopor data Statistik Produksi Terpercaya Untuk Semua.

Misi : 1. Menyediakan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;

2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi;

3. Membangun insan bidang Statistik Produksi yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi.

Tujuan : Mendukung upaya pencapaian visi dan misi dengan melakukan peningkatan kualitas data statistik bidang Produksi melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi; dan

2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	
Peningkatan kualitas data statistik bidang produksi	Meningkatnya kualitas data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik Produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan relevansi data statistik produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan koherensi dan komparasi data statistik produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan aksesibilitas statistik produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan interpretabilitas data statistik produksi	
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan aktualitas dan ketepatan waktu penyajian data statistik produksi	
	Menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang terbit tepat waktu	
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	
		Jumlah Release data Statistik Produksi yang tepat waktu	
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	
	Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS
			Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	6
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	68
	Jumlah publikasi/laporan statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	60
	Jumlah aktivitas release data Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	4
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan rumah tangga	95,07
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	92,33
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	92,07
3. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	8.058

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)
	Jumlah aktivitas statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	43

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
TAHUN 2018**

Tujuan: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik produksi yang berkualitas.

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Periode (4)	Target (5)	Realisasi (6)	Pencapaian (7)
A. Statistik Peternakan						
1. Peningkatan kualitas data statistik produksi	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	84,41	99,31
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	93,06	109,48
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	87,45	102,88
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan relevansi data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	95,37	112,20
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan koherensi dan komparasi data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	96,71	113,78
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan aksesibilitas statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	94,40	111,06
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan interpretabilitas data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	98,05	115,35
	Persentase kepuasan konsumen terhadap ketepatan waktu penyajian data statistik produksi	Persen	Tahunan	85,00	89,77	105,61
2. Tersedianya data dan informasi statistik produksi yang lengkap,	Jumlah aktivitas statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	1	1	100,00
			TW IV	5	5	100,00

akurat dan tepat waktu	Jumlah publikasi statistik produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW I	3	3	100,00
			TW II	7	10	142,86
			TW III	24	15	62,50
			TW IV	68	63	92,65
	Jumlah publikasi statistik produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	TW I	1	1	100,00
			TW II	4	7	175,00
			TW III	19	10	52,63
			TW IV	57	55	96,49
	Jumlah release data statistik produksi yang tepat waktu	Aktivitas	TW I	1	1	100,00
			TW II	2	2	100,00
			TW III	3	3	100,00
			TW IV	4	4	100,00
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>) statistik produksi	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	4,93	3,17	64,20
			TW II	63,40	60,74	95,80
			TW III	72,68	70,39	96,86
			TW IV	95,07	92,72	97,53
	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	15,24	17,09	112,12
			TW II	34,63	35,78	103,33
			TW III	63,96	54,30	84,89
			TW IV	92,22	87,37	94,73
	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	16,61	16,97	102,17
			TW II	35,27	35,09	99,50
			TW III	61,58	54,54	88,57
			TW IV	92,04	80,31	87,26
		Instansi	TW I	3.741	3.800	101,58

4. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data statistik produksi	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS		TW II	3.758	3.802	101,17
			TW III	3.768	3.808	101,06
			TW IV	8.058	7.861	97,56
	Jumlah aktivitas statistik produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	4	-
			TW III	8	8	100,00
			TW IV	43	43	100,00

Rekapitulasi Capaian Kinerja per Periode	Periode	Total Capaian Kinerja (%)
	TW I	103,78
	TW II	95,81
	TW III	84,14
	TW IV	96,85

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2018**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
	Deputi Bidang Statistik Produksi	2	49	76	7	19	153
1	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	15	19	1	9	45
2	Direktorat Statistik Produksi, Perikanan, dan Kehutanan	0	12	29	2	1	44
3	Direktorat Statistik Industri	1	21	28	4	9	63

**DAFTAR INSTANSI DALAM NEGERI YANG MENERIMA PUBLIKASI
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI 2018**

No.	Nama Instansi	No.	Nama Instansi
(1)	(2)	(1)	(2)
Instansi Dalam Negeri			
1	Perpustakaan DPR	27	Harian Validnews
2	Kemenko Perekonomian	28	Seluruh Perusahaan Industri Pengolahan Skala Besar
3	Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	29	BPH Migas
4	Bappenas	30	Perpusatakaan Nasional
5	Sekretaris Negara	31	PT. Socfin Indonesia
6	Kemenkeu	32	PT. London Sumatera
7	Kemendag	33	PT. JA. Wafix
8	Kementan	34	PT. Astra Agro Lestari
9	Bulog	35	PT. Smart Corporation
10	BMKG	36	PT. Minamas Plantation
11	BIN	37	PT. Incasi Raya Group
12	Kantor Wapres	38	PT PLN (Persero)
13	Lapan	39	Asosiasi Gula Indonesia
14	Sekretaris Kabinet	40	Dewan Teh Indonesia
15	Perpustakaan Nasional	41	Asosiasi Teh Indonesia
16	Kementerian Perindustrian	42	Perpamsi
17	Kementerian ESDM	43	Dewan Minyak Sawit Indonesia
18	Kementerian PUPR	44	Gapkindo
19	Ditjen Migas, ESDM	45	Arsip Nasional
20	Ditjen EBTKE, ESDM	46	Perpustakaan LIPI
21	Kementerian Koperasi dan UKM	47	Asosiasi Perusahaan Alat Mesin Pertanian Indonesia
22	LPJK Nasional	48	Masyarakat Pertanian Organik Indonesia
23	Gapensi	49	Asosiasi Ekspor Buah dan Sayur Indonesia
24	Dewan Energi Nasional	50	Asosiasi Pemasar Hortikultura Indonesia
25	Ditjen Ketenagalistrikan		
26	PT. Perkebunan Nusantara I s.d XIV		

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
51	Asosiasi Pengadaan Alat, Mesin, dan Bibit Pertanian Indonesia
52	Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia
53	Perhimpunan Hortikultura Indonesia
54	Asosiasi Pengusaha dan Petani Flora Indonesia
55	Asosiasi Pengusaha Hortikultura Indonesia
56	Asosiasi Importir Buah dan Sayuran segar Indonesia
57	Asosiasi Eksportir Hortikultura Indonesia
58	KADIN
59	Perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri
60	Kementerian Desa tertinggal dan Transmigrasi
61	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
62	Kementerian Komunikasi dan Informatika
63	Seluruh Dinas Pertanian Provinsi
64	Seluruh Dinas PU Provinsi